

ABSTRAK

Bau, Fransiskus Yoga Oktavian Bele. 2021. **Analisis Gaya Bahasa dalam Majas Perbandingan yang digunakan Andrea Hirata pada Novel berjudul *Edensor: Kajian Semantik***. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis gaya bahasa dalam majas perbandingan yang digunakan Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data novel berjudul *Edensor*. Penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, menganalisis wujud gaya bahasa dalam majas perbandingan yang digunakan Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor*. *Kedua*, menganalisis makna dari setiap gaya bahasa dalam majas perbandingan yang digunakan Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor*.

Data penelitian ini berupa kata maupun frasa pada kalimat yang digunakan Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor* yang mengandung gaya bahasa dalam majas perbandingan dan dianalisis berdasarkan kajian semantik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode baca dan catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang merupakan pengumpul data utama. Analisis data dilakukan dengan tahapan: (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) interpretasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua hal penting yaitu *pertama*, Gaya bahasa dalam majas perbandingan yang digunakan oleh Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor* berjumlah 8 jenis gaya bahasa yaitu: gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa depersonifikasi, gaya bahasa antitesis, gaya bahasa perifrasis, gaya bahasa antisipasi, dan gaya bahasa koreksio. *Kedua*, makna yang ingin disampaikan melalui kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam majas perbandingan yang digunakan Andrea Hirata pada novel berjudul *Edensor* sangat beragam. Peneliti menemukan sepuluh jenis makna pada gaya bahasa dalam majas perbandingan yang dijabarkan menjadi: (1) Makna mengumpamakan, makna membandingkan, dan makna mendeskripsikan pada gaya bahasa perumpamaan, (2) makna menegaskan dan makna menduga pada gaya bahasa metafora, (3) makna mendeskripsikan dan makna mengumpamakan pada gaya bahasa personifikasi, (4) makna mengumpamakan dan makna mendeskripsikan pada gaya bahasa depersonifikasi, (5) makna menjelaskan dan makna menyampaikan pendapat pada gaya bahasa antitesis, (6) makna menduga pada gaya bahasa perifrasis, (7) makna mengharapkan pada gaya bahasa antisipasi, (8) makna menyangkal pada gaya bahasa koreksio.

Kata Kunci: Gaya bahasa, majas perbandingan, semantik, dan makna.

ABSTRACT

Bau, Fransiskus Yoga Oktavian Bele. 2021. *Analysis of Language Style in Comparative Figurative Figures used by Andrea Hirata in a novel entitled Edensor: Semantic Studies*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes the language style in the comparative figure of speech used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor. This research is a qualitative descriptive study with a novel data source entitled Edensor. This research has two objectives. First, analyzing the form of language style in the comparative figure of speech used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor. Second, analyze the meaning of each language style in the comparative figure of speech used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor.

The research data are in the form of words and phrases in sentences used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor which contain language styles in comparative figure of speech and are analyzed based on semantic studies. The data collection method used in this study is the method of reading and taking notes. The instrument in this research is the researcher himself who is the main data collector. Data analysis was carried out in stages: (1) data identification, (2) data classification, (3) data interpretation.

The results of this study indicate two important things, namely first, the language style in comparative figure of speech used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor, there are 8 types of language style, namely: parable language style, metaphor language style, personification language style, depersonification language style, language style antithesis, periphrasis, anticipation, and correction. Second, the meaning to be conveyed through sentences containing the style of language in the comparative figure of speech used by Andrea Hirata in the novel entitled Edensor is very diverse. The researcher found ten types of meaning in the style of language in comparative figure of speech which were translated into: (1) the meaning of paraphrasing, the meaning of comparing, and the meaning of describing in the figurative language style, (2) the meaning of affirming and the meaning of conjecturing in the metaphorical style of language, (3) the meaning of describing and the meaning of likening to the personification style, (4) the meaning of figuring out and the meaning of describing in the depersonification style of language, (5) the meaning of explaining and the meaning of expressing opinions in the antithesis style of language, (6) the meaning of conjecturing in the periphrasis style of language, (7) the meaning of expect in anticipation language style, (8) meaning deny in corrective language style.

Keywords: *Style, comparative figure of speech, semantics, and meaning.*